

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diketahui bahwa pelatihan “Muridku (tidak) Terlambat Bicara” efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi dini keterlambatan bicara pada anak usia pra sekolah. Efektif berarti pelatihan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukan identifikasi keterlambatan bicara pada anak usia prasekolah. Keefektifan dari pelatihan diperoleh dari hasil analisa data yang menyatakan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada saat pelatihan berlangsung menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *post-test* lebih besar daripada *hasil pre-test*.

Hasil yang sama pula ditunjukkan oleh peningkatan ketrampilan guru. Hasil awal pengamatan pada ketrampilan guru sebelum diadakannya pelatihan menunjukkan bahwa ketrampilan guru dalam mengidentifikasi keterlambatan bicara pada anak usia pra sekolah tergolong masih sedikit. Namun setelah mengikuti pelatihan, hasil pengamatan yang dilakukan oleh 2 *observer* menunjukkan bahwa ketrampilan guru di TK Buah Hati telah meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya indikator-indikator ketrampilan yang diukur oleh observer sesudah intervensi berupa pemberian pelatihan dilakukan.

5.2. Saran

5.2.1. Saran untuk TK Buah Hati Surabaya

Pelatihan identifikasi dini keterlambatan bicara pada anak telah memberikan peluang bagi guru-guru di TK Buah Hati Surabaya untuk meningkatkan kemampuan mereka baik dalam hal pengetahuan dan juga ketrampilan melalui proses belajar. Selanjutnya proses belajar yang terjadi diharapkan tidak hanya berhenti begitu saja namun senantiasa dapat berlangsung secara terus-menerus. Oleh karena itu dukungan serta motivasi dari pihak sekolah kepada guru-guru berupa pemberian pelatihan-pelatihan mengenai tumbuh kembang anak sangat perlu ditingkatkan. Keseluruhan materi yang telah diajarkan selama pelatihan diharapkan dapat menjadi sebuah bekal bagi guru-guru TK Buah Hati untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi anak didiknya.

5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya dapat membahas lebih dalam tentang keterlambatan bicara pada anak usia pra sekolah. Penelitian tidak terbatas pada cara pengidentifikasian keterlambatan bicara namun juga memberikan metode stimulasi kemampuan berbicara pada anak yang tepat dan dapat dipakai secara umum, baik orang tua dan juga para guru TK. Penelitian selanjutnya juga dapat mengatasi keterbatasan penelitian ini karena tidak cukup waktu melakukan *follow up* terhadap kemampuan guru pasca pelatihan.